

**WORKSHOP KEWIRAUSAHAAN “PENGEMBANGAN INDUSTRI  
KREATIF DI KALANGAN MAHASISWA MENUJU GENERASI BERDAYA  
SAING WIRAUSAHA” UNTUK MAHASISWA PROGRAM STUDI  
GEOGRAFI FISIP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Erini Junita Sari<sup>1\*</sup>, Hanifah<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banjarmasin, Indonesia

Email: [erini@stiei-kayutangi-bjm.ac.id](mailto:erini@stiei-kayutangi-bjm.ac.id)\*

#### ARTICLE INFO

**Article history:**

Received : 05 Juli 2024

Revised : 18 Juli 2024

Accepted : 23 Juli 2024

**Key words:**

Creative Economy,  
Entrepreneurship, Legality,  
Students

DOI: 10.62335

#### ABSTRACT

*This community service was held at the Lecture Theatre of Lambung Mangkurat University for students of the Geography study program FISIP Lambung Mangkurat University, Banjarmasin City. This community service aims to instill an understanding of the importance of entrepreneurship and creative economy among students of the Geography Study Program, FISIP, Lambung Mangkurat University. This community service is expected to reduce the risk of declining growth rates of young entrepreneurs in the midst of 17 creative economy sectors and is expected to help improve the welfare of students in the city of Banjarmasin. The method used in this community service is socialization related to Entrepreneurship, Creative Economy, and Business Legality. The result of this community service is an increase in participants' understanding of Entrepreneurship, Creative Economy, and Business Legality. Participants managed to understand what are the types of creative economy and business legality, as well as better understand the importance of entrepreneurship.*

#### ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Lecture Theatre Universitas Lambung Mangkurat untuk para mahasiswa program studi Geografi FISIP Universitas Lambung Mangkurat, Kota Banjarmasin. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman tentang pentingnya kewirausahaan dan ekonomi kreatif di tengah mahasiswa Program Studi Geografi FISIP Universitas Lambung Mangkurat. Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat mengurangi risiko menurunnya angka pertumbuhan wirausahaan muda di Tengah 17 sektor ekonomi kreatif dan diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan hidup para mahasiswa di Kota Banjarmasin. Metode yang digunakan di pengabdian kepada masyarakat ini adalah sosialisasi terkait Kewirausahaan, Ekonomi Kreatif, dan Legalitas Usaha. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya pemahaman peserta terhadap Kewirausahaan, Ekonomi Kreatif, dan Legalitas Usaha. Peserta berhasil memahami apa saja jenis-jenis ekonomi kreatif dan legalitas usaha, serta lebih memahami pentingnya berwirausaha.

## PENDAHULUAN

Jiwa kewirausahaan adalah semangat yang mandiri dalam mencari sumber penghasilan dengan mendirikan usaha serta menyalurkan ide dan pikiran dalam usaha tersebut. Jiwa kewirausahaan mencerminkan seseorang yang berani mengambil risiko dalam menciptakan usaha atas kemauan sendiri yang didasarkan pada kreativitas dan semangatnya. Kondisi ini sangat penting bagi setiap pelaku usaha, baik yang baru memulai maupun yang sedang menjalankan usahanya, agar dapat bertahan dan mencapai keunggulan bersaing dalam bisnis. Indikator jiwa kewirausahaan meliputi: 1) Percaya diri; 2) Optimisme; 3) Memiliki jiwa kepemimpinan; 4) Suka tantangan; 5) Bertanggung jawab; 6) Disiplin; dan 7) Kreatif serta Inovatif (Sobari & Ambarwati, 2020).

Secara sederhana, kewirausahaan berarti kemampuan berdagang. Namun, secara definitif, kewirausahaan diartikan sebagai kemampuan untuk memproduksi produk, menjual produk, dan membangun pangsa pasar sendiri (Fanny, 2020). Berdasarkan pengertian tersebut, usaha tidak hanya sebatas berjualan, tetapi juga memerlukan berbagai kemampuan, setidaknya untuk menghasilkan produk, menjualnya kepada konsumen, dan menjalin hubungan baik dengan pelanggan (Aziz, et al., 2020). Lebih luas lagi, kewirausahaan mencakup aspek manajemen bisnis, yang berarti memerlukan kemampuan mengelola usaha dalam skala yang terorganisir (Hidayat, 2020).

Jika seseorang memiliki jiwa kewirausahaan yang sesuai dengan indikator seperti: 1) Percaya diri; 2) Optimisme; 3) Memiliki jiwa kepemimpinan; 4) Suka tantangan; 5) Bertanggung jawab; 6) Disiplin; dan 7) Kreatif serta Inovatif, maka hal ini akan mempengaruhi Motivasi Berwirausaha. Artinya, seseorang dengan jiwa kewirausahaan yang kuat akan memiliki semangat yang tinggi dalam menjalankan bisnisnya dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki jiwa kewirausahaan. Dalam menghadapi tantangan dan masalah, seseorang dengan jiwa kewirausahaan akan tetap menjalankan bisnisnya dengan teladan, meskipun pendapatan yang diperoleh tidak sesuai dengan ekspektasi mereka. Mereka memiliki motivasi yang kuat dan yakin akan berhasil dalam usahanya. Jiwa kewirausahaan mempengaruhi Motivasi Kewirausahaan, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Larasati et al. (2018).

Studi tentang pendidikan kewirausahaan dan pengaruhnya terhadap intensi berwirausaha kini tidak hanya menjadi perbincangan tetapi juga topik kajian yang menarik. Penelitian terbaru oleh Saeid Karimi et al. (2016) memperkuat temuan Fayolle & Gailly (2008) bahwa kewirausahaan pada dasarnya adalah perilaku yang disengaja dan direncanakan, yang dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, membawa inovasi ke pasar, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan kualitas pekerjaan. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Shane dan Venkataraman (2000). Selain itu, temuan Falkang dan Alberti (2000), yang diperkuat oleh Harris dan Gibson (2008); Henry, Hill, dan Leitch (2005); Kuratko (2005), dan disempurnakan oleh Kay (2013), menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan instrumen efektif untuk menginternalisasikan tidak hanya persepsi, tetapi juga efikasi diri, intensi, dan kompetensi berwirausaha.

## METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi ini dilakukan di Lecture Theatre Universitas Lambung Mangkurat untuk para mahasiswa program studi Geografi FISIP Universitas Lambung Mangkurat. Adapun susunan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut;

1. **Sesi pertama:** Sosialisasi tentang legalitas usaha dan izin usaha. Menyampaikan penjelasan mengenai konsep kewirausahaan, memberikan gambaran kepada peserta tentang apa itu kewirausahaan dan tahapan-tahapannya.

2. **Sesi kedua:** Menyampaikan penjelasan mengenai konsep kewirausahaan, memberikan gambaran kepada peserta tentang apa itu kewirausahaan dan tahapan-tahapannya, menjelaskan jenis-jenis ekonomi kreatif, menjelaskan teknik pemasaran, jenis-jenis media sosial, dan target pengguna dari masing-masing media sosial tersebut.
3. **Sesi ketiga:** Mengadakan sesi tanya jawab dengan peserta sosialisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan pengabdian kepada masyarakat, dilaksanakan survei dengan tanya jawab dengan panitia terkait mengenai kompetensi kewirausahaan para mahasiswa program studi Geografi FISIP Universitas Lambung Mangkurat. Berdasarkan hasil survei, ditentukan lah materi yang akan disampaikan terkait dengan semangat berwirausaha mahasiswa. Pada sesi pertama, ditemukan bahwa hamper semua peserta belum mengetahui tentang jenis-jenis izin usaha dan bagaimana mendapatkan izin usaha tersebut. Hal ini disebabkan oleh informasi yang tidak selalu beredar di lapisan mahasiswa dan kurangnya sosialisasi akan izin usaha dan legalitas usaha tersebut. Oleh karena itu, sesi pertama difokuskan pada pemberian pengetahuan tentang izin usaha dan legalitas usaha.

Pada sesi kedua, ditemukan perbedaan pengetahuan tentang kewirausahaan di kalangan peserta. Perbedaan ini disebabkan oleh berbagai latar belakang kehidupan, pendidikan, dan pengalaman dalam menjalankan usaha. Tidak semua peserta pernah mendapatkan pelatihan kewirausahaan dan ekonomi kreatif, dan tidak semuanya memiliki usaha sendiri. Oleh karena itu, sesi pertama difokuskan pada pemberian pengetahuan umum tentang kewirausahaan, strategi pemasaran, dan ekonomi kreatif. Pada sesi ketiga, diadakan sesi tanya jawab dimana di sini para peserta secara aktif bertanya tentang topik-topik yang telah dibahas di sesi satu dan sesi dua. Terdapat juga peserta yang menceritakan perjalanan usaha mereka. Sesi kemudian ditutup dengan pemberian kesimpulan.

## Dokumentasi









## SIMPULAN

Para peserta memiliki antusiasme yang tinggi ketika mengikuti setiap sesi sosialisasi, meskipun terdapat keterbatasan waktu. Ketika para peserta diberikan pertanyaan dan studi kasus terkait topik sosialisasi, sebagian besar dari mereka belum menjawab dengan tepat dan tidak bisa memberi solusi dengan baik terkait kewirausahaan, ekonomi kreatif, dan legalitas usaha. Diharapkan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berhubungan dengan pengembangan ekonomi kreatif dan jiwa kewirausahaan mahasiswa ini selanjutnya dapat dilakukan di lebih banyak komunitas di seluruh provinsi Kalimantan Selatan, agar jangkauan perubahan di bidang kewirausahaan dan ekonomi kreatif ini dapat berkembang menjadi lebih luas.

Seperti yang sudah disebutkan di atas, karena keterbatasan waktu dan kondisi peserta, kegiatan yang dapat dilaksanakan di pengabdian kepada masyarakat ini hanya sosialisasi dengan konsep workshop sederhana dan insidental. Terdapat banyak kegiatan lainnya yang dapat dilakukan untuk memperdalam pemahaman para peserta workshop ini terkait kewirausahaan, ekonomi kreatif, dan legalitas usaha khususnya tentang manajemen pemasaran, *branding*, memilih sektor ekonomi kreatif yang tepat, dan jenis-jenis legalitas yang sesuai dengan usaha. Diharapkan kegiatan-kegiatan di atas dapat dilakukan di kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya baik di objek pengabdian kepada masyarakat yang sama maupun di objek pengabdian kepada masyarakat lainnya, agar dapat memaksimalkan perubahan positif di bidang kewirausahaan dan ekonomi kreatif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Geografi FISIP Universitas Lambung Mangkurat atas dukungan berupa peserta, *venue*, dan finansial terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Ismail, I., Al-Bahri, F. P. F. P., Ahmad, L., & Salam, A. (2020). IbM Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dan Menggali Ide Usaha Baru. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 1(1), 16-22.

- Mukrodi, M., Wahyudi, W., Sugiarti, E., Wartono, T., & Martono, M. (2021). Membangun jiwa usaha melalui pelatihan kewirausahaan. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(1), 11–18. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v1i1.215>
- Novaria, R., Mulyati, A., Pujiyanto, A., & Safitri, L. A. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewirausahaan Di Kawasan Kampung Makam Rangkah Surabaya. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 1(01).
- Rante, Y., & Ratang, W. (2020). Analisis Faktor-Faktor Jiwa Kewirausahaan Pada Pemuda Remaja di Wilayah Kotaraja dan Abepura. *Jumabis: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(1).
- Rizal, S. (2020). PKM: Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Enterpreneurship di Gampong Leuge Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur: Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Enterpreneurship di Gampong Leuge Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 3(1, Mei), 35-39.
- Wibowo, A. (2017). Dampak Pendidikan Kewirausahaan bagi Mahasiswa. *Asian Journal of Entrepreneurship and Family Business (AJEFB)*, 01(01), 1–14. <https://doi.org/10.21632/ajefb.1.1.1-14>